

IMPLEMENTATION OF LEARNING STRATEGIES TO INCREASE THINKING SKILLS IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN ECONOMICS AT SMA N 1 LIRIK

Sri Rejeki¹, Suarman², Gani Haryana³

Email: srirejeki24111997@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id²,
gani.haryana@yahoo.com³ Phone Number: 082385548970

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and
Education Riau University*

Abstract: This research is motivated by the low learning outcomes of students in participating in economics learning. The purpose of this reasearch is to find out. Implementation of learning strategies to improve thinking skills in increasing economic learning outcomes at SMA N 1 Lirik. The population in this study were all students of class X SMA N 1 Lirik which consisted of 6 classes. The sample selection was carried out by using a clutser sampling technique so that the class X IIS 1 sample was produced with 25 students. The data collection techniques were observation using research instruments, observation sheet, teacher activity and student, and test technique using pretest and posttest research instruments. Futhermore, the data were analyzed using the t test, and the normalized gain test with the help of SPSS version 22. When viewed from the results of statistical test analysis with the t test data, posttest value of the experimental and control classes, then the sig value of the experimental and control classes, then the sig value is $0.000 < 0.05$ and it can be said that there is significant difference between pretest and posttest. And when viewed from the normalized gain test, the increase in the pretest and posttest scores obtained an n-gain value of 0,57 in the moderate category, it can be concluded that the learning strategy for increasing thinking skills (SPPKB) in class X can improve learning outcomes in economics subjects.

Key Words: Learning Strategies , SPPKB, Learning Outcomes.

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA N 1 LIRIK

Sri Rejeki¹, Suarman², Gani Haryana³

Email: srirejeki24111997@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id²,
gani.haryana@yahoo.com³ Phone Number: 082385548970

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA N 1 Lirik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Lirik yang terdiri dari 6 kelas. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling* sehingga dihasilkan sampel kelas X IIS 1 dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan instrumen penelitian lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan teknik tes dengan instrumen penelitian pre test dan post test. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji t, dan uji normalized gain dengan bantuan SPSS. Bila ditinjau dari hasil analisis uji statistik dengan uji t data nilai *post test* kelas eksperimen dan kontrol, maka diperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dan bila ditinjau dari uji *normalized gain*, peningkatan nilai pretest dan posttest memperoleh nilai n-gain sebesar 0,57 dengan kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada kelas X dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, SPPKB, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang menjadi perhatian utama bagi banyak orang. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempat mereka berada. Kenyataan bahwa anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan.

Persoalan yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu bagaimana cara guru menciptakan, mengatur, dan mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan siswa aktif dalam melakukan proses belajar, sehingga siswa lebih mandiri dalam mengembangkan potensi dirinya. Merencanakan kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kewajiban guru, dengan tanpa menyampingkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Proses belajar mengajar seharusnya dilakukan dengan pendekatan berpusat pada siswa (*student center*) yaitu dengan tidak menjadikan guru sebagai peran utama dalam proses belajar mengajar namun siswalah yang dituntut untuk lebih aktif dengan tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi bagi siswa.

Dalam proses belajar mengajar di kelas masih ada guru yang menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, oleh sebab itu komunikasi yang dilakukan guru dan siswa tidak berjalan lancar.

Hal ini terjadi pada salah satu sekolah di SMAN INHU yakni SMAN 1 Lirik, diperoleh informasi bahwa penguasaan siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu tergolong rendah.

Tabel 1 Nilai UAS Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran
2019/2020 Pada Kelas X IIS 1 SMA N 1 Lirik.

No	Jumlah siswa	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak tuntas
1	25	10	15
		40%	60%

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Lirik

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian nilai siswa masih berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 78. Dari Tabel 1, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru belum berlangsung secara maksimal dan efektif. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru belum tepat sehingga menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengajukan penelitian dengan menguji cobakan "Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)" sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dalam mata pelajaran Ekonomi.

Menurut Wina Sanjaya (2013) SPPKB merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir peserta didik, yaitu bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, yang bertumpu kepada

pengembangan kemampuan berpikir melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalaman sendiri dan mengaitkan kehidupan nyata. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan hasil belajar. Pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, oleh sebab itu setiap peserta didik bisa terjadi perbedaan dalam memaknai hakikat pengetahuan yang dimilikinya.

Menggunakan SPPKB dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya berpikir siswa karena strategi ini berpusat pada siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator sehingga siswa dapat mengembangkan pemikirannya. Menggunakan SPPKB juga dapat membuat pelajaran lebih menarik dan efektif. Jika siswa mampu mengembangkan pemikirannya dalam suatu pelajaran maka siswa akan lebih paham mengenai materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Lirik.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Lirik di Jalan Lintas Timur, Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020, tepatnya dari bulan Januari 2020 hingga bulan Maret 2020. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian eksperimen kuasi (Quasi Exsperimental) karena penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan kemampuan yang akan diukur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Lirik yang terdiri dari 6 kelas dengan total keseluruhan siswa kelas X yaitu 146 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelompok bukan perindividu. Dengan sampel penelitian terdiri dari 1 kelas yaitu kelas X IIS 1 yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu instrumen penelitian lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan teknik tes dengan instrumen penelitian pre test dan post test. Analisis data hasil penelitian dilakukan terhadap lembar observasi dengan menganalisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Sedangkan instrumen tes (pre test dan post test) dianalisis dengan menggunakan uji t, dan uji gain (N-Gain)

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tujuan aktivitas guru disini untuk menilai sejauh mana pengaruh penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dilakukan guru dapat terlaksana. Untuk mengetahui skor penilaian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Kegiatan siswa	Pertemuan			Rata-rata	Persentase
		1	2	3		
1	Guru mempersiapkan kondisi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan	4	4	4	4,0	100%
2	Guru mencari tahu seberapa jauh pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari melalui pengalaman-pengalaman yang akan disampaikan oleh peserta didik.	3	4	4	3,6	92%
3	Guru menyajikan persoalan yang harus dipecahkan peserta didik berdasarkan pengalaman yang diperoleh.	3	4	4	3,6	92%
4	Guru membimbing peserta didik untuk menemukan jawaban dari persoalan yang diberikan dengan mengembangkan gagasan-gagasan peserta didik melalui media yang telah disediakan.	3	4	4	3,6	92%
5	Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan.	4	4	4	4,0	100%
6	Guru memberikan persoalan baru berupa tugas.	4	4	4	4,0	100%
Rata-rata skor		3,5	4	4	3,8	96%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari tiga pertemuan, hasil dari observasi guru dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. Dengan persentase rata-rata keseluruhan adalah 92% yang berarti pada kategori terlaksana dengan sangat baik.

2. Hasil Observasi Peserta Didik

Observasi dilaksanakan di setiap pertemuan dengan cara mengamati setiap aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Skor dari aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Kegiatan siswa	Pertemuan			Rata-rata	Persentase
		1	2	3		
1	Siswa mengikuti pembelajaran sambil memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	4	4	4	4,0	100%
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berdasarkan pengalaman-pengalaman yang sudah dialami siswa.	2	4	4	3,3	83%
3	Siswa memecahkan atau menyelesaikan persoalan yang di berikan guru.	3	3	4	3,3	83%
4	Siswa mampu mengembangkan jawaban dari persoalan yang disajikan dengan bimbingan dan arahan guru.	2	3	3	2,6	67%
5	Siswa mampu menjelaskan pemecahan masalah yang diajukan dan dapat menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan.	3	4	4	3,6	91%
6	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	4	4	4	4,0	100%
Rata-rata skor		3	3,7	3,8	3,5	87%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari tiga pertemuan, hasil dari observasi peserta didik dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berada pada kategori sangat aktif. Dengan persentase rata-rata keseluruhan adalah 87%.

3. Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Tabel 4. Data Statistik Nilai *Pretest*, *Posttest*, dan *Gain* Ternormalisasi

	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>Gain</i>
Ternormalisasi			
Ukuran Sampel	25	25	25
Rata-Rata	57,96	82,60	0,58
Standar deviasi	12.628	6.144	0,07
Variasi	159.457	37.750	2,04
Skor terendah	35	70	0,53
Skor tertinggi	80	95	0,75

Sumber : skor olahan SPSS

Berdasarkan hasil belajar ekonomi siswa pada *gain* ternormalisasi rata-rata peningkatan hasil belajar ekonomi siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan SPPKB adalah 0,58 yang berarti berada pada klasifikasi sedang.

4. Analisis Statistik Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest 1 – posttest	-2.42400E1	11.64861	2.32972	-29.04831	-19.43169	-10.405	24	.000

Sumber : skor olahan SPSS

Hasil analisis uji-t terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 1 dapat dilihat pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diketahui signifikansi *equal variace assumed* yaitu sebesar ($p > 0,05$). Pada *equal variances assumed* diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji N Gain Skor

N gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

Tabel 6. Hasil Perhitungan N Gain Skor

No	Siswa	Pretest	Posttest	<i>N gain Score (%) X IIS 1</i>
1	S-1	60	80	50.0
2	S-2	70	90	66.6
3	S-3	60	85	62.5
4	S-4	75	80	20.0
5	S-5	70	85	50.0
6	S-6	50	85	70.0
7	S-7	50	80	60.0
8	S-8	55	75	44.4
9	S-9	44	80	64.2
10	S-10	40	70	50.0
11	S-11	60	90	75.0
12	S-12	80	95	75.0

13	S-13	50	75	50.0
14	S-14	50	90	80.0
15	S-15	60	80	50.0
16	S-16	75	85	40.0
17	S-17	70	90	66.6
18	S-18	40	85	75.0
19	S-19	60	80	50.0
20	S-20	75	80	20.0
21	S-21	70	85	50.0
22	S-22	50	80	60.0
23	S-23	45	70	45.45
24	S-24	55	85	66.6
25	S-25	35	85	76.92
Rata – rata gain			56.7443	
Minimal			20.00	
Maksimal			80.00	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain* score tersebut, menunjukan bahwa nilai rata-rata *N-gain* score untuk kelas X IIS 1 dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir adalah sebesar 56.7443 atau 56,7%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kelas X IIS 1 di SMA N 1 Lirik.

PEMBAHASAN

Hasil belajar ekonomi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) menggunakan tes hasil belajar berjumlah 25 soal bentuk obyektif pada *posttest*. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian, dilakukan analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel terikat. Hasil belajar ekonomi siswa pada tes sebelum di berikan tidakan (*pretest*) rendah. Sedangkan skor yang diperoleh siswa pada tes yang diberikan setelah diberikan tindakan (*posttest*) sedang.

Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), diuji dengan menggunakan uji hipotesis, dan uji *N gain scor*. Pengujian hipotestis atau uji *paired sample t-test*. Hasil analisis uji-t terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS 1 dapat dilihat pada tabel 4 diatas. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai observer sedangkan guru mata peajaran IPS berperan sebagai observer pada kelas eksperimen. Selama pembelajaran, observer menilai aktivitas siswa dan guru dalam menggunakan proses pembelajaran di kelas.

Perbedaan hasil belajar yang signifikan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan SPPKB disebabkan oleh beberapa hal. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan stratgi yang menekankan pada 6 tahap yaitu : orientasi, pelacakan, konfrontasi, inkuiri, akomodasi, transfer. *Pertama*, tahap orientasi peserta didik berdoa dan memberikan salam kepada guru setelah itu guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk melakukan pembelajaran dan mengabsen peserta didik. kemudian guru

memberikan apersepsi terkait materi sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). *Kedua*, tahap pelacakan guru mencari tau seberapa jauh pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan di pelajari melalui tanya jawab dalam bentuk dialog untuk mengungkapkan pengalaman peserta didik tentang materi yang akan di kaji. Dialog tersebut terkait dengan pengalaman serta fakta-fakta yang ada dan dialami oleh siswa. *Ketiga*, tahap konfrontasi memberikan persoalan-persoalan terkait materi yang sedang dipelajari. Pada penelitian pada tahap ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan kelompok-kelompok tersebut diarahkan untuk memecahkan masalah yang diberikan dalam bentuk LDS (Lembar Diskusi Siswa). *Keempat*, tahap inkuiri . pada tahap ini peserta didik diminta untuk memecahkan persoalan yang diberikan guru berdasarkan fakta-fakta serta pengalamannya, fakta-fakta serta pengalaman artinya siswa dapat menjawab persoalan yang diberikan guru dari pengalaman belajar sebelumnya dan juga informasi dari buku, internet maupun dari sumber lainnya. Siswa berdiskusi menyelesaikan persoalan yang diberikan dan meminta siswa untuk menjelaskan hasil kerjanya di depan kelas disertai dengan argumentasi yang meyakinkan dari siswa. *Kelima*, tahap akomodasi peserta didik diminta untuk mengungkapkan kembali serta menyimpulkan pembahasan dalam proses pembelajaran. *Keenam*, tahap transfer Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi selanjutnya sebagai pengalaman siswa untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Diakhiri dengan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir merupakan strategi yang menggunakan pengalaman siswa serta fakta-fakta yang dari sumber-sumber belajar seperti buku, internet, maupun sumber belajar lainnya. Belajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa dapat memicu siswa untuk mengembangkan pikirannya dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ekonomi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) pada kelas X IIS 1 SMA N 1 Lirik. Dengan demikian , Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian bab IV maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS 1. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya semua indikator yang dirincikan sebagai berikut :

1. Rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 96% maka dapat dikatakan pembelajaran terlaksana dengan baik.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar ekonomi siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,96 sedangkan *posttest* sebesar 82,60 dengan rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,57 yang berada pada kategori sedang .
3. Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) pada pokok bahasan sistem pembayaran dan alat pembayaran cukup efektif diterapkan pada siswa kelas X SMA N 1 LIRIK.

Rekomendasi

1. Bagi sekolah, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi dikelas.
2. Bagi guru, selain menggunakan metode konvensional guru juga perlu menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dalam proses pembelajaran sebagai terobosan baru yang menekankan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya harus memastikan bahwa siswa siap menerapkan strategi SPPKB sehingga waktu pelaksanaan peneliti dapat berlangsung lebih efektif agar dapat memberikan peningkatan hasil belajar secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, & Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evalusi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo. 2012
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2014
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara. 2011
- Pupuh Fathurohman, M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama. 2014

Rigantono. *Psikologi Pendidikan*. Malang Universitas Muhamadiyah Malang. 2010

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.2013.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

Tiro, Muhammad Arif. *Dasar - dasar Statistika*. Edisi revisi; Makassar Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2000.